

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN SEDERHANA KELAS III SD

Siti Nur Aisah¹, Sukardi², Aldora Pratama³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

aisyahnursiti2313@gmail.com¹, sukardipgri12@gmail.com²,

Aldorapratama7271@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to find out the errors in writing capital letters and punctuation marks in simple essays by third grade elementary school students. The method used in this study is a qualitative descriptive method, namely a method that involves the researcher directly observing the object under study. The data collected from the results of the research were analyzed according to the location of the error and described in the form of words. As for data processing used by researchers using the steps of coding (coding), correction of correction, data presentation, and conclusions. The results of this study found 72,7% of errors in writing capital letters made by students. Errors in writing capital letters often occur in writing the first letter of a word that indicates the beginning of a sentence and when there is a new sentence or a change of sentence. Errors in writing capital letters also often occur in writing names of people, places, and capital letters in the middle of a sentence. In writing punctuation marks found 6,6% of errors made by students. Errors in writing punctuation in student essays often occur in the omission of full stop punctuation at the end of sentences. Factors that cause errors in writing capital letters and punctuation in third grade elementary, namely, there are still students who do not understand the use of capital letters and punctuation correctly. Students often forget to write capital letters and punctuation correctly, and the lack of accuracy when students use of capital letters and punctuation in simple essays. There are several teacher strategies that need to be carried out to overcome errors in writing capital letters and punctuation, namely by explaining what is meant by capital letters and punctuation and the rules for writing capital letter and punctuation, as well as training students to always write and the teacher must often approach student.

Keywords: Error analysis, Capital Letters, Punctuation Marks, Simple Writing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana siswa kelas III SD. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung, untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Data yang terkumpul dari hasil penelitian, dianalisis sesuai dengan letak kesalahan dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun pengolahan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan langkah-langkah pemberian kode (pengkodean), pembetulan atau pengoreksian, penyajian data, dan penyimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan 72,7% kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan penulisan huruf kapital sering terjadi pada penulisan huruf pertama kata yang menunjukkan awal kalimat dan pada saat terdapat kalimat baru atau pergantian kalimat. Kesalahan penulisan huruf kapital juga sering terjadi dalam

penulisan nama orang, tempat, dan huruf kapital yang berada pada tengah kalimat. Pada penulisan tanda baca ditemukan 6,6% kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan penulisan tanda baca pada karangan siswa sering terjadi pada penghilangan tanda baca titik pada akhir kalimat. Faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas III SD yaitu, masih adanya siswa yang belum memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara benar, siswa sering lupa dengan penulisan huruf kapital dan tanda baca secara benar, serta kurangnya ketelitian siswa saat penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana. Terdapat beberapa strategi guru yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yaitu dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan huruf kapital dan tanda baca serta kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca, serta melatih siswa untuk selalu menulis dan guru harus sering melakukan pendekatan pada siswa.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Huruf Kapital, Tanda Baca, Karangan Sederhana

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Lingkungan

pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) penggunaan bahasa yang benar adalah salah satu faktor terpenting dalam hal tulis menulis, dimana didalamnya memuat pemilihan kata yang berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, makna, hubungan sosial, dan mengarang (Ariyanti, 2019, p. 4). Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang

terdapat dalam Bahasa Indonesia. Aturan penggunaan ejaan didasarkan pada Permendiknas No. 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh (Dewi Mei Mulyani, Hamdah Siti Hamsanah Fitriani, 2018, p. 13), dalam penelitiannya ditemukan pada 28 tulisan siswa yang telah dianalisis, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital siswa pada karangan sederhana sebanyak 489 kesalahan dari 1874 data atau 26,09%. Sedangkan kesalahan perletakan tanda baca pada karangan sederhana yang telah ditulis siswa sebanyak 426 kesalahan dari 1874 data atau 22,73%. Kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca mungkin bukanlah masalah yang begitu rumit untuk diperbaiki. Hanya saja, siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Sering menganggap mudah

segala sesuatu dan sudah menjadi kebiasaan itulah yang menyebabkan siswa salah dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD”.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Cara menggunakan data kualitatif dengan melakukan melalui wawancara, tes dan kajian dokumen. Sedangkan sumber data dalam melakukan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes.

Teknik Keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu uji kredibilitas dan uji depenabilitas. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana siswa kelas III. Dalam analisis penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data adalah dengan adanya observasi, wawancara, dan tes (identifikasi). Tes dilakukan untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa.

Tabel 1 Rekapitulasi Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

No	INISIAL	BANYAKNYA PENGGUNAAN	BANYAKNYA KESALAHAN
		Huruf kapital	Huruf kapital
1.	AFA	1	5
2.	ABJ	7	6
3.	ABS	3	3
4.	AM	26	26
5.	ANI	5	1
6.	AMA	10	9
7.	AKD	3	3
8.	AH	2	3

9.	AAH	3	3
10.	AA	10	10
11.	BAG	11	9
12.	DAF	0	3
13.	DA	0	4
14.	DM	5	4
15.	FAH	10	6
16.	FPA	10	2
17.	GR	3	3
18.	HZ	5	2
19.	HIN	11	1
20.	IA	5	8
21.	ISI	9	3
22.	MLB	9	1
23.	MAI	10	1
24.	MR	2	2
25.	MY	8	5
26.	NNA	3	5
27.	NRD	12	4
28.	NS	10	7
29.	NZ	12	6
30.	UHAF	1	4
31.	UNS	3	3
JUMLAH		209	152

(Sumber: (Data yang diolah, 2023))

Berdasarkan tabel 1 di atas, agar lebih jelas jumlah kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan sederhana siswa, maka akan disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut, banyaknya kesalahan penulisan huruf kapital yaitu sebanyak 152 kata dan banyaknya penggunaan huruf kapital yaitu 209 kata.

**Tabel 2 Rekapitulasi Kesalahan
Penulisan Tanda Baca**

N O	INISIAL	BANYAKNYA PENGGUNAAN TANDA BACA	BANYAKNYA KESALAHAN TANDA BACA
1.	AFA	6	0
2.	ABJ	4	0
3.	ABS	0	Tidak menggunakan tanda baca
4.	AM	0	Tidak menggunakan tanda baca
5.	ANI	5	1
6.	AMA	7	0
7.	AKD	2	Tidak menggunakan tanda baca
8.	AH	4	1
9.	AAH	1	Tidak menggunakan tanda baca
10.	AA	2	Tidak menggunakan tanda baca
11.	BAG	8	0
12.	DAF	3	0
13.	DA	4	0
14.	DM	3	0
15.	FAH	6	0
16.	FPA	9	1
17.	GR	4	0
18.	HZ	6	1
19.	HIN	9	1
20.	IA	6	1
21.	ISI	5	1
22.	MLB	9	0
23.	MAI	8	0
24.	MR	2	0
25.	MY	3	0
26.	NNA	2	1
27.	NRD	15	0
28.	NS	7	2
29.	NZ	8	0
30.	UHAF	0	Tidak menggunakan tanda baca
31.	UNS	2	Tidak menggunakan tanda baca
JUMLAH		150	10

Sumber: (Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, agar lebih jelas jumlah kesalahan penulisan tanda baca pada karangan sederhana siswa, maka akan disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut, banyaknya kesalahan penulisan tanda baca yaitu sebanyak 10 tanda baca dan banyaknya penggunaan tanda baca yaitu 150 tanda baca.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, dari 31 karangan siswa yang dianalisis, siswa yang melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital menghasilkan persentase sebanyak 72,7% dengan kategori tinggi. Kesalahan penulisan huruf kapital yang sering dilakukan siswa yaitu kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat dan kesalahan penulisan huruf kapital yang berada pada awal kata yang terletak di tengah kalimat.

Kesalahan penulisan huruf kapital tersebut terlihat pada permulaan kalimat, baik pada awal kalimat ataupun pada saat pergantian kalimat setelah tanda baca. Beberapa indikasi penyebab kesalahan penulisan huruf kapital adalah adanya ketidakbiasaan dari siswa dalam menulis huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat atau pergantian kalimat.

Adapun kesalahan penulisan tanda baca titik dan koma, dari 31 karangan siswa yang dianalisis, terdapat 6,6% dengan kategori sangat rendah pada kesalahan yang sering terjadi yaitu penghilangan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Dari hasil analisis terdapat pula karangan siswa yang tidak menggunakan tanda baca titik ataupun koma yang dapat dipakai untuk menghindari salah baca atau pengertian. Adapun faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan yaitu adanya ketidaktahuan dan ketidaktelitian siswa pada saat penggunaan atau penempatan tanda baca titik dan koma untuk mengakhiri sebuah kalimat dan menghindari

salah baca atau salah pengertian pada sebuah tulisan atau karangan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana kelas III SD, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana kelas III SD, peneliti masih banyak menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma. Faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas III SD adalah, masih adanya beberapa siswa yang belum memahami penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca secara benar, siswa sering lupa dengan penulisan huruf kapital dan tanda baca, serta kurangnya ketelitian siswa saat penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana.

Kurangnya pemahaman akan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam sebuah tulisan akan mempengaruhi penulisan siswa secara lebih lanjut. Dilihat dari banyaknya kesalahan yang ditemukan ternyata banyak kesalahan penulisan huruf kapital terutama pada huruf pertama pada awal kalimat, huruf kapital yang digunakan pada tengah kalimat, penulisan nama kota, nama orang dan nama ganti. Dapat dikatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang menggunakan huruf kapital selain untuk awal kalimat pada karangan sederhana mereka. Sebuah kebiasaan menulis yang salah sudah menjadi kebiasaan bagi beberapa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Mei Mulyani, Hamdah Siti Hamsanah Fitriani. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas Iii Sdn Li Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.

Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hamlan, K. (2018). Analisis Kesalahan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra.*

riyanti. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa Indonesia dan Sastra*, 4.

Ayudiani, T. N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 8.

Resta, Desy, W., & Aldora. (2023). keefektifan metode eja dan metode sas berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca. *Jurnal Innovative: Journal Of Social Science Research*

Sari, S. A. (2022). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembali cerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. *Nautical: Jurnal Ilmiah*

Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yama Pustaka.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Wiyanto, A. (2012). *Kitab Bahasa Indonesia Untuk SD, SMP, SMA, Mahasiswa, Umum*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (Anggota Ikapi).